



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

Lisania Pebrianti, Wildatun Mukhaladun, Muhamad Artha Kamayan, Nurdira
Maisarah Nopiyanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2
Juli 2024: 183-190
DOI:
10.30997/ejpm.v5i2.14863

Article History

Submission: 18-07-2024
Revised: 24-07-2024
Accepted: 28-07-2024
Published: 29-07-2024

Kata Kunci:

Keterampilan guru,
pengelolaan kelas, tata
ruang kelas.

Keywords:

Teacher skills, classroom
management, classroom
layout.

Korespondensi:

(Lisania Pebrianti)

Abstrak

Pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan serta menjaga kondisi pembelajaran yang optimal, serta mengatasi gangguan yang mungkin muncul dalam proses pengajaran. Pengelolaan kelas merupakan salah satu tanggung jawab utama seorang pendidik yang selalu diperlukan. Karya tulis ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam mengelola kelas. dilaksanakan di Desa Tajur Kecamatan Citeurep pada tanggal 5 Agustus 2023. Program pengabdian kepada masyarakat melibatkan beberapa langkah, yang meliputi: melakukan observasi serta mengkomunikasikan rencana kerjasama kepada mitra, dalam hal ini adalah SDN Tajur 02. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan PTK dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk guru terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang mengelola media pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pengelolaan kelas. Kemudian hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan, guru memahami bagaimana peran guru dalam mengelola kelas, guru memahami tentang mengelola media pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, guru memahami perannya sebagai fasilitator dilingkungan sekolah, dan guru mendapatkan ilmu bagaimana caranya menata ruang kelas

Efforts to Improve Teacher Skills in Managing Classes

Abstract

Classroom management is the teacher's ability to create and maintain optimal learning conditions, as well as overcome disturbances that may arise in the teaching process. Classroom management is one of the main responsibilities of an educator that is always needed. This paper aims to increase knowledge about improving skills and competencies in managing the classroom. carried out in Tajur Village, Citeurep District on August 5, 2023. The community service program involves several steps, which include: making observations and communicating plans for cooperation to partners, in this case, SDN Tajur 02. Based on the results of PTK training activities, it can be concluded that this activity This is very useful for teachers especially in increasing understanding of managing learning media and increasing the ability of teachers to implement classroom management.



Then the results of the training that has been carried out, the teacher understands the teacher's role in managing the class, the teacher understands about managing learning media according to the characteristics of students, the teacher understands his role as a facilitator in the school environment, and the teacher gains knowledge on how to organize a classroom.

PENDAHULUAN

Keterampilan guru mengacu pada kumpulan kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengarahkan atau membimbing aktivitas dan pengalaman individu, serta membantu perkembangan dan adaptasi individu terhadap lingkungan sekitarnya. Keterampilan guru merupakan hal yang sangat penting dalam mendesai pembelajaran maupun mengatur keadaan kelas dengan tujuan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan (Pamela et al., 2019).

Pengelolaan kelas perlu menciptakan suasana gembira atau menyenangkan di lingkungan sekolah melalui pengelolaan kelas, dengan menjalin keakraban antara guru siswa, maka guru dapat mengarahkan siswa dengan lebih mudah untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa (Aprison, 2021). Tugas guru dalam menyajikan materi pelajaran seharusnya mampu menciptakan atmosfer yang menggembirakan di

dalam kelas. Atmosfer yang positif ini memiliki kapasitas untuk memotivasi murid-murid agar bersungguh-sungguh dalam belajar. Peran guru tidak terbatas pada penyampaian materi saja, tetapi juga mencakup persiapan mereka untuk membentuk individu yang terampil dan siap menghadapi tantangan global di masa yang akan datang. Seorang pendidik diharapkan mampu membimbing siswa agar aktif dalam proses belajar-mengajar, menghasilkan lingkungan kelas yang menyenangkan, dan memfasilitasi interaksi yang positif antara guru dan siswa serta antar sesama siswa. Kemampuan pokok mengajar adalah keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh para pendidik. Keberhasilan para siswa dalam proses belajar sangat tergantung pada bagaimana pendidik menggunakan strategi pembelajaran. Para pendidik harus memiliki pemahaman yang kuat tentang unsur-unsur pokok dalam pelaksanaan aktivitas belajar di ruang

kelas. Oleh karena itu, pendidik diharapkan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang filosofi di balik proses pengajaran dan pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan serta menjaga kondisi pembelajaran yang optimal, serta mengatasi gangguan yang mungkin muncul dalam proses pengajaran. Pengelolaan kelas merupakan salah satu tanggung jawab utama seorang pendidik yang selalu diperlukan. Sebaiknya seorang pendidik memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan membimbing siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, dengan demikian dapat terbentuk lingkungan kelas yang berinteraksi secara baik antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa. Aktivitas yang bersemangat dan perubahan perilaku yang sejalan dengan tujuan pengajaran mencerminkan bahwa proses pembelajaran sedang berlangsung. Tujuan pengelolaan kelas adalah puncak dari suatu aktivitas. Manajemen kelas bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Dengan adanya tujuan yang jelas, maka rencana atau tindakan

yang dilakukan oleh guru menjadi terarah menuju pencapaian tujuan tersebut.

Tujuan manajemen kelas mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Erwinsyah, 2017).

Manajemen kelas bertujuan untuk meningkatkan afektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Fahlawi, 2017). Manajemen kelas yang lebih mendalam tidak hanya melibatkan keterampilan guru dalam menciptakan dan menjaga kelas yang teratur, aman, dan tenang, tetapi juga melibatkan berbagai aspek lain seperti perencanaan administratif, pengaturan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap semua kelas yang ada dalam lingkungan lembaga pendidikan. Ini mencakup aspek-aspek baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta penggunaan dan aspek

lainnya.

Pengelolaan kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (Raka Joni:1). Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan peserta didik selalu berubah. Hari ini peserta didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat kelompok, sebaliknya, di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap mental, dan emosional peserta didik.

Dengan demikian, pengelolaan kelas adalah usaha untuk memanfaatkan potensi yang ada di dalam kelas secara sebaik mungkin guna mendukung interaksi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di sisi lain, keterampilan dalam mengelola kelas merupakan kemampuan seorang pendidik dalam menciptakan dan menjaga kondisi

belajar yang optimal, serta mengembalikannya ke kondisi optimal jika terjadi gangguan, baik melalui tindakan disipliner maupun melalui kegiatan remedial.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kewajiban bagi para guru. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan dalam konteks kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran melalui pencarian solusi untuk mengatasi berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru. Tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran (Widayati, 2008). Dengan demikian, melalui penelitian ini, kita dapat memahami praktik pembelajaran dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan dengan lebih komprehensif. (Suherman et al., 2023)

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat dua aspek yang penting, yaitu perbaikan dan keterlibatan. Kedua aspek ini mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area utama: (1) memperbaiki praktik pembelajaran, (2) meningkatkan profesionalisme guru dengan

mendalaminya dalam praktik yang dilaksanakan, dan (3) memperbaiki kondisi atau situasi di lingkungan di mana praktik pembelajaran tersebut berlangsung.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fokus dari penelitian tindakan kelas ini adalah pada lingkungan kelas itu sendiri atau proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Pengelolaan kelas dilihat dari dua segi yaitu pengelolaan yang menyangkut siswa (pengaturan siswa) dan pengelolaan secara fisik (Hafinda, 2021).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dalam mengelola kelas. Dengan memberikan pelatihan, panduan, dan dukungan yang tepat, guru akan dapat mengembangkan strategi dan teknik yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif di dalam kelas. Sedangkan fokus penelitian ini adalah pengembangan strategi dan teknik pengelolaan kelas yang efektif. Ini meliputi bagaimana mengatur waktu, menyusun aturan kelas yang jelas, mengelola perilaku siswa, dan

mengantisipasi serta mengatasi potensi masalah di dalam kelas

METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tajur Kecamatan Citeurep pada tanggal 5 Agustus 2023. Program pengabdian kepada masyarakat melibatkan beberapa langkah, yang meliputi: melakukan observasi serta mengkomunikasikan rencana kerjasama kepada mitra, dalam hal ini adalah SDN Tajur 02.

Kegiatan ini dilakukan dengan tiga metode, yaitu ceramah, diskusi dan pendampingan. Materi ceramah yang disampaikan mengenai tentang strategi pengelolaan kelas bagi guru.

HASIL & PEMBAHASAN Peserta pelatihan

Kegiatan pelatihan guru ini diberikan kepada guru-guru di SDN Tajur 02 yang berada di kecamatan Citeureup. Terdapat 5 orang guru yang mengikuti pelatihan PTK ini, secara rinci dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1 Profil Peserta

Profil	Jumlah	%
Guru	5 orang	70 %
Laki-laki	2 orang	45 %
Perempuan	3 orang	45 %
Pendidikan SMA		-
/Sederajat D4/S1	5 orang	50%

Pelaksanaan pelatihan

Pembelajaran merupakan kunci utama di lembaga pendidikan, kunci utama itu tidak lepas dari peran guru dalam pengelolaan kelas (Minsih & D, 2018). Peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas berorientasi pada tiga hal yaitu, 1) Mengelola media pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta didik, 2) Memahami peran guru sebagai fasilitator dilingkungan sekolah, dan 3) Mengelola tata ruang kelas.



Gambar 1 Penyampaian materi

Dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola media pembelajaran agar sesuai dengan karakter peserta didik pemateri memberikan beberapa poin penting yang meliputi : *Pertama*, guru harus mengenal dengan teliti dan memahami bagaimana karakter peserta didiknya. *Kedua*, langkah berikutnya guru memilih strategi serta media

pembelajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh peserta didik. *Ketiga*, guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru sebagai manusia harus mampu mewujudkan yang baru dalam mencapai hasil belajar (Aprison, 2021).

Kemudian, dalam penjelasan materi kedua memahami peran guru sebagai fasilitator dilingkungan sekolah, pemateri menjelaskan bahwa seorang guru adalah manusia, artinya ketika seorang peserta didik sudah tidak berada dilingkungan sekolah peserta didik bukan menjadi tanggung jawab guru lagi. Sudah banyak kasus terjadi saat peserta didik mengalami kecelakaan atau hal buruk lainnya yang disalahkan adalah guru di sekolah, padahal itu sudah ada diluar tanggung jawab sekolah. Selain itu, guru sebagai fasilitator harus menjadi teladan bagi peserta didiknya dan memberikan contoh yang baik baik secara penampilan maupun sikap atau tindakan. Sebagai seorang guru juga harus mampu memberikan pengetahuan baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dan Sebagai fasilitator, peran guru dalam

lingkungan sekolah lebih dari sekadar mengajar. Guru memainkan peran kunci dalam membantu siswa meraih pemahaman yang mendalam, mengembangkan keterampilan, dan merangsang minat belajar. Pemahaman dan pelaksanaan peran guru sebagai fasilitator dapat membawa perubahan positif dalam cara siswa memandang pembelajaran dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Pada penjelasan materi ketiga mengelola tata ruang kelas, pengelolaan tata ruang kelas sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dan fokus siswa, ruang kelas yang terorganisir dan bebas dari gangguan visual atau auditif membantu siswa untuk lebih mudah memusatkan perhatian pada pelajaran. Misalnya, pengaturan meja dan kursi yang tidak menghalangi pandangan ke papan tulis atau guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya serta desain ruang kelas yang menarik, dengan penggunaan warna-warna cerah dan dekorasi yang relevan, dapat meningkatkan mood dan motivasi siswa. Sebuah lingkungan yang nyaman dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias untuk hadir di kelas dan belajar dengan

semangat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan PTK dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk guru terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang mengelola media pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pengelolaan kelas.

Hasil dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan guru memahami bagaimana peran guru dalam mengelola kelas, guru memahami tentang mengelola media pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, guru memahami perannya sebagai fasilitator di lingkungan sekolah, guru menguasai pentingnya membentuk karakteristik peserta didik dan guru mendapatkan ilmu bagaimana caranya menata ruang kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan guru-guru SDN Tajur 02 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. Tak lupa kepada pemateri ibu Dr. Helmia Tasti Adri, M.Pd. S.i yang telah

memberikan ilmu dan bimbingan dalam menerapkan mengelola kelas, baik mengelola media pembelajaran agar sesuai dengan karakter peserta didik, maupun mengelola ruang kelas. Serta, kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah menyiapkan kegiatan dengan baik.

(2023.). Pelatihan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Peningkatan Kapasitas Sekolah (School Capacity Building). *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 125-133.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprison, W. (2021). *Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas terhadap Pendidikan Agama Islam*. 7(2).
- Erwinsyah, A. (2017). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Fahlawi, S. (2017). *Manajemen Kelas Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*. *El-Hikam*, 10(1), 112-133.
- Hafinda, T. (2021). *KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS: UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 167-182.
- Minsih, M., & D, A. G. (2018). *PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS*. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 20.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). *Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23-30.
- Suherman, I., Fauziah, R. S. P., Adri, H. T., Sujana, D. H., Qalbi, R. S., Nurzaini, K., & Rahmawati, T.